

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS
KEARIFAN LOKAL SUMATERA SELATAN PADA KELAS IV
SD NEGERI 41 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Riska Anugerah

NIM : 06131382025073

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2023**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS
KEARIFAN LOKAL SUMATERA SELATAN PADA KELAS IV SD
NEGERI 41 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Riska Anugerah

NIM: 06131382025073

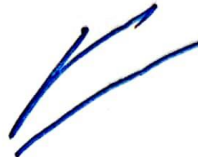
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana
Pembimbing,**



**Bunda Harini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198909132023212031**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.
NIP. 196012151986032002**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS
KEARIFAN LOKAL SUMATERA SELATAN PADA KELAS IV SD
NEGERI 41 PALEMBANG**

SKRIPSI

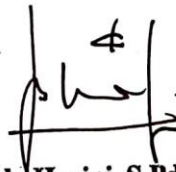
Oleh

Riska Anugerah

NIM: 06131382025073

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Mengesahkan
Pembimbing**



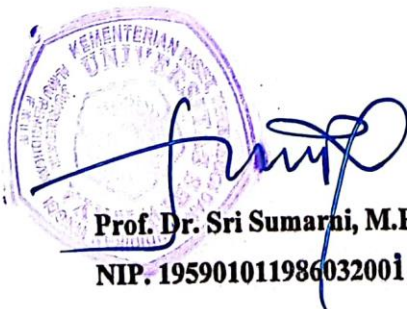
Bunda Harini, S.Pd.,M.Pd.

NIP. 198909132023212031

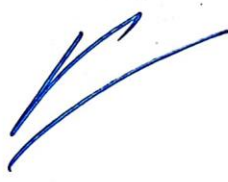
Mengetahui

Ketua Jurusan,

Koordinator Program Studi,



Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 195901011986032001



Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.
NIP. 196012151986032002

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS
KEARIFAN LOKAL SUMATERA SELATAN PADA KELAS IV SD
NEGERI 41 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Riska Anugerah

NIM: 06131382025073

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

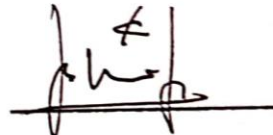
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 19 Desember 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Bunda Harini, S.Pd., M.Pd.



2. Anggota : Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.



Palembang, Januari 2024

Koordinator Program Studi



Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.

NIP. 196012151986032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riska Anugerah

NIM : 06131382025073

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Selatan Pada Kelas IV SD Negeri 41 Palembang”, ini adalah benar-benar karya saya dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya berdsedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Desember 2023

Yang Membuat Pernyataan



Riska Anugerah

NIM. 06131382025073

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur atas berkah rahmat dan karunia dari Allah SWT dengan ini saya Riska Anugerah dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dibuat untuk menyelesaikan studi pendidikan strata satu dan mendapatkan gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Sebagai rasa syukur dan terimakasih dari saya kepada orang-orang yang terlibat dan senantiasa mendukung proses penyelesaian skripsi ini, maka saya mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Untuk kedua orang tua saya tercinta Bapak Ruslan dan Ibu Mega Hastuti yang senantiasa memberikan dukungan baik doa maupun materi kepada saya. sehingga semua yang saya jalani dapat berjalan dengan semestinya.
2. Untuk saudari saya yaitu Serli Afriliya, kakak ipar Joko dan keponakan saya Faradiba Nayla Azahra yang memberikan banyak doa dan dukungan.
3. Untuk Ibu Bunda Harini, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi saya, yang telah memberikan banyak masukan dan meluangkan waktunya untuk membantu menyempurnakan skripsi saya ini.
4. Seluruh dosen-dosen PGSD yang saya banggakan telah banyak membantuku terus belajar, memberi saran dan motivasi dalam perkuliahan.
5. Untuk seluruh warga sekolah SD Negeri 41 Palembang, terutama Ibu Misrawati.S.Pd. dan Ibu Baiti Maryati, S.Pd., M.Pd. yang banyak membantu dan mempermudah saya melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsi di sekolah tersebut.
6. Fisi Ren Yesi, Aldilah, Syarifah Salsabila, Khoirunnisa, Yolanda, Aliyah Hasanah, Duta Arindiya Naresti, Mutia Annisa Maharani dan Riski Amalia, selaku teman terbaik saya dimasa perkuliahan. Yang bersedia mendengarkan keluh kesaku, membantu dalam perkuliahan, selalu memberi dukungan serta energi positif disaat saya mengalami kesulitan. Saya bersyukur bertemu orang-orang baik seperti kalian dimasa perkuliahan yang sulit ini.
7. Teman seperjuangan PGSD Angkatan 2020
8. Almamater Universitas Sriwijaya yang saya banggakan

9. Della Mutiara Suci, Fadillah Prastikawati dan teman seperbimbingan saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Yang telah berjuang bersama sampai sekarang.
10. Yunia Widiya Ningsi dan Hasti Alnoveni teman dekatku dari masa SMA. Yang telah mendengarkan keluh kesah saya dalam proses pembuatan skripsi serta selalu menghibur saya.
11. Huang Renjun, Hendery, Lee Haechan, Build Jakapan Putha dan Bible Wichapas Sumatikul yang selalu menghibur saya dan menjadi tempat saya berhenti dikala lelah dengan dunia perkuliahan.
12. Kepada peneliti, Riska Anugerah. Terima kasih telah berjuang, berusaha dan bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih telah menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga ini menjadi langkah awal yang baik menuju kesuksesan besar dimasa depan

MOTTO

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.”

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Selatan Pada Kelas IV SD Negeri 41 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Bunda Harini, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Taufiq Marwa, S.E., selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. Hartono, M.A, Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan FKIP UNSRI. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd, Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membeikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga, terutama kedua orangtua yang telah memebrikan dukungan dan semngat selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Palembang, Desember 2023

Yang Membuat Pernyataan



Riska Anugerah

NIM. 06131382025073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
PERNYATAAN	v
PERSEMBAHAN DAN MOTO	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Modul Pembelajaran	6
2.1.1 Definisi Pengertian Modul Pembelajaran.....	6
2.1.2 Tujuan Modul Pembelajaran	6
2.1.3 Karakteristik Modul Pembelajaran	7
2.2 Kearifan Lokal	8
2.2.1 Definisi Kearifan Lokal	8
2.2.2 Ruang Lingkup Kearifan Lokal	9
2.2.3 Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal.....	10
2.3 Kearifan Lokal Sumatera Selatan.....	11
2.3.1 Rumah adat.....	11
2.3.2 Keberagaman suku	12
2.3.3 Lagu daerah	14

2.3.4	Tarian daerah	18
2.3.5	Kerajinan	20
2.3.6	Tradisi	20
2.4	Kurikulum Merdeka.....	22
2.4.1	Definisi Kurikulum Merdeka	22
2.4.2	Tujuan Kurikulum Merdeka.....	23
2.4.3	Manfaat Kurikulum Merdeka	24
2.4.4	Karakteristik Kurikulum Merdeka	25
2.4.5	Prinsip Kurikulum Merdeka	25
2.5	Karakteristik Peserta Didik	26
2.5.1	Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar	26
2.5.2	Manfaat Memahami Karakteristik Peserta Didik	27
2.6	Penelitian Relevan	28
BAB III METODE PENELITIAN		30
3.1	Jenis Penelitian	30
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
3.3	Prosedur Penelitian	30
3.3.1	<i>Define</i> (Pendefinisian)	32
3.3.2	<i>Design</i> (Perancangan).....	32
3.3.3	<i>Development</i> (Pengembangan)	33
3.4	Teknik Pengumpulan Data	34
3.4.1	Wawancara	34
3.4.2	Angket.....	34
3.5	Instrumen Penelitian	35
3.6	Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		40
4.1	Hasil Pengembangan.....	40
4.1.1	Pendefinisian (<i>Define</i>)	40
4.1.2	Perancangan (<i>Design</i>).....	44
4.1.3	Pengembangan (<i>Development</i>)	51
4.2	Pembahasan	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		71

5.1	Kesimpulan.....	71
5.2	Saran.....	72
	DAFTAR PUSTAKA	74
	LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	35
Tabel 3.2 Lembar Validasi Ahli.....	36
Tabel 3.3 Kategori Jawaban Validasi	38
Tabel 3.4 Kriteria Kevalidan Produk.....	39
Table 4.1 Hasil Wawancara Guru Kelas IV	41
Tabel 4.2 <i>Storyboard</i>	45
Tabel 4.3 Daftar Validator	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi Ahli I	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Validasi Ahli II	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Validasi Ahli III.....	58
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Uji Validasi Ahli	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Validasi Ahli.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Modifikasi Prosedur Pengembangan Model 3D	31
Gambar 4.1 <i>Cover</i> Modul Pembelajaran	51
Gambar 4.2 Identitas Modul Pembelajar.....	52
Gambar 4.3 Kata Pengantar	52
Gambar 4.4 Deskripsi Buku.....	53
Gambar 4.5 Daftar Isi	53
Gambar 4.6 Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran	53
Gambar 4.7 Pembagian Wilayah Sumatera Selatan.....	54
Gambar 4.8 Tampilan Isi Materi	54
Gambar 4.9 Daftar Isi	54
Gambar 4.10 Halaman Profil Penulis.....	55
Gambar 4.11 Deskripsi Modul.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Usulan Judul Skripsi.....	83
Lampiran 2 SK Pembimbing Skripsi	84
Lampiran 3 SK Izin Penelitian dari FKIP UNSRI.....	85
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian KESBANGPOL.....	86
Lampiran 5 SK Izin Penelitian Dinas Pendidikan	87
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian SD Negeri 41 Palembang.....	88
Lampiran 7 Surat Permohonan Validator I ke Pembimbing	89
Lampiran 8 Surat Permohonan Validator I.....	90
Lampiran 9 Surat Keterangan Validasi I	91
Lampiran 10 Surat Permohonan Validator II ke Pembimbing	92
Lampiran 11 Surat Permohonan Validator I	93
Lampiran 12 Surat Keterangan Validasi II	94
Lampiran 13 Surat Permohonan Validasi Ahli III ke Pembimbing.....	95
Lampiran 14 Surat Permohonan Validasi Ahli III	96
Lampiran 15 Surat Keterangan Validasi III	97
Lampiran 16 Lembar Angket Validasi I	98
Lampiran 17 Lembar Angket Validasi II.....	101
Lampiran 18 Lembar Angket Validasi III.....	104
Lampiran 19 Dokumentasi.....	107
Lampiran 20 Kartu Bimbingan	108
Lampiran 21 Surat Keterangan Pengecekan Similarity	112
Lampiran 22 Hasil Pengecekan Similarity	113
Lampiran 23 Perbaikan Ujian Skripsi	114
Lampiran 24 Bukti Perbaikan Ujian Skripsi	124
Lampiran 25 Izin Penjilidan Skripsi.....	125

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS
KEARIFAN LOKAL SUMATERA SELATAN PADA KELAS IV
SD NEGERI 41 PALEMBANG**

Oleh:

Riska Anugerah (06131382025073)

06131382025073@student.unsri.ac.id

Dosen Pembimbing : Bunda Harini, S.Pd., M.Pd.

harini.bunda@unsri.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Pengembangan modul pembelajaran berbasis kearifan Sumatera Selatan Pada Kelas IV SD Negeri 41 Palembang dilakukan untuk mengetahui karakteristik modul pembelajaran di SD Negeri 41 Palembang, prosedur dari pembuatan produk dan tingkat kevalidan dari produk modul yang telah dikembangkan. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan 3D (*Define, Design dan Development*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara yang dilakukan dengan guru. Hasil penilaian validasi ahli I sebesar sebesar 94% dengan kategori “Valid”, presentase dari validasi ahli II sebesar 94% dengan kategori “Valid”, dan presentase dari validasi ahli guru sebesar 97% dengan kategori “Valid”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa produk modul pembelajaran berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan Valid.

Kata kunci: Modul Pembelajaran, Kearifan Lokal, IPAS

**DEVELOPMENT OF BASED LEARNING MODULES
LOCAL WISDOM OF SOUTH SUMATRA IN CLASS IV
SD NEGERI 41 PALEMBANG**

By:

Riska Anugerah (06131382025073)

06131382025073@student.unsri.ac.id

Supervisor: Bunda Harini, S.Pd., M.Pd.

harini.bunda@unsri.ac.id

Elementary School Teacher Education Program

Faculty of Teacher Training and Education, Sriwijaya University

ABSTRACT

The development of South Sumatra wisdom-based learning modules in Class IV of SD Negeri 41 Palembang was carried out to determine the characteristics of learning modules at SD Negeri 41 Palembang, procedures for making products and the level of validity of the product modules that have been developed. This research uses the Research and Development (R&D) method with a 3D development model (Define, Design and Development). The data collection technique used was interviews conducted with teachers. The results of expert validation assessment I were 94% in the "Valid" category, the percentage of expert validation II was 94% in the "Valid" category, and the percentage of teacher expert validation was 97% in the "Valid" category. Thus, it can be concluded that the learning module product based on local wisdom from South Sumatra is valid.

Keywords: Learning Module, Local Wisdom, IPAS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perundang-undangan tentang sistem pendidikan No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana guna menciptakan suasana belajar dan pembelajaran untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi yang ada dalam diri. Selain itu mempunyai kekuatan kerohanian, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan juga keterampilan yang diperlukan diri dan masyarakat. Pendidikan memegang peran penting bagi kehidupan karena pendidikan membimbing seseorang menuju kemandirian dan kedewasaan. Sebagaimana menurut Syafrin (2023), pendidikan dapat mengantarkan seseorang menuju kedewasaan dengan cara mengembangkan kecakapan yang ada agar bisa menyesuaikan diri terhadap kondisi masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam perkembangan pengetahuan dan keterampilan manusia. Pendidikan tidak terlepas dari kurikulum sebagai pedoman.

Kurikulum selalu mengalami perubahan mengikuti perkembangan zaman dan teknologi. Perubahan ini bertujuan meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia. Insani (2019) menjelaskan bahwa kurikulum 1994 menggunakan pembagian waktu pelajaran menjadi sistem pembelajaran caturwulan. Kurikulum ini berfokus pada pemahaman konsep, keterampilan menyelesaikan soal dan pemecahan masalah. Selanjutnya kurikulum 2004 atau disebut Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) memfokuskan pada pengembangan kemampuan untuk melakukan tugas-tugas tertentu sesuai dengan standar performa yang telah ditetapkan. Prasetyo & Hamami (2020) menyatakan bahwa perubahan kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memberi kebebasan guru untuk merencanakan pembelajaran sesuai lingkungan dan kondisi peserta didik serta kondisi sekolah. Kemudian kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan dari pengembangan KBK yang digunakan pada tahun 2004 dan KTSP 2006. Kurikulum merdeka merupakan hasil pengembangan kemendikbud sebagai upaya memulihkan proses pendidikan yang terkena dampak covid 19. Perubahan kurikulum Merdeka

bertujuan memberi kebebasan berpikir dan berinovasi kepada guru dan peserta didik.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan intrakurikuler yang beragam agar peserta didik memiliki lebih banyak waktu untuk memahami konsep dan menguatkan kompetensi. Menurut Manalu (2022), konsep kurikulum merdeka adalah peserta didik memiliki kebebasan berpikir dan berekspresi tanpa ada pengaruh dari orang lain. Inti dari kebebasan berpikir ini tertuju pada seorang guru. Hal ini berarti guru menjadi pilar utama dalam keberhasilan proses pendidikan. Dalam kurikulum merdeka terdapat banyak muatan materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Khoirurrijal (2022) yang menyatakan bahwa kurikulum merdeka memiliki muatan materi pembelajaran yang beragam, berfokus pada konten-konten penting agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.

Ilmu pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik harus disesuaikan pada karakter dan individu masing-masing peserta didik. Hal ini sesuai dengan teori perkembangan kognitif yang dijelaskan oleh Jean Piaget bahwa peserta didik melalui proses berpikir dengan rangkaian terurut sesuai tahap-tahap. Sebagaimana pendapat Marinda (2020) yang menyatakan bahwa tahapan yang dimaksud dalam teori perkembangan kognitif diklasifikasikan sesuai urutan mulai dari tahap sensori, tahap praoperasional, tahap operasional konkret, dan tahap operasional formal. Tahapan yang sesuai untuk jenjang peserta didik kelas 4 hingga 5 yaitu tahap operasional konkret. Tahapan tersebut berada pada rentan usia 7-11 tahun. Tahapan operasional konkret membuat peserta didik mampu mengatasi masalah menggunakan logika. Diharapkan dari teori ini membantu pendidik untuk memilih bentuk dan jenis modul pembelajaran yang menarik sesuai dengan tingkatan perkembangan peserta didik.

Modul pembelajaran berperan sebagai pegangan bagi peserta didik untuk membantu proses belajar mengajar. Salsabilla & Jannah (2023) menyatakan bahwa modul pembelajaran adalah perangkat pembelajaran atau struktur pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum digunakan dengan tujuan membantu peserta didik memperoleh suatu keterampilan yang telah ditentukan. Dalam Menyusun modul

pembelajaran harus memperhatikan tujuan pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Maulinda (2022), modul pembelajaran disusun berdasarkan tahapan atau tingkat perkembangan peserta didik, dengan memperhatikan tujuan belajar dan pembelajaran yang berdasarkan perkembangan jangka panjang. Kebanyakan sekolah menggunakan modul pembelajaran yang dikeluarkan oleh kemendikbud dengan muatan yang belum tentu sesuai dengan keadaan peserta didik. Sehingga dibutuhkan modul pembelajaran yang berisi materi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta kondisi daerah tempat tinggal peserta didik.

Setiap daerah memiliki ciri khas tersendiri bisa berupa adat kebiasaan, tradisi dan kebudayaan yang berbeda atau sering disebut dengan kearifan lokal. Sejalan dengan pendapat Chairul (2019), kearifan lokal adalah cerminan dari kebiasaan yang mengandung nilai dan norma sebagai pegangan dalam berperilaku kelompok masyarakat tertentu. Kearifan lokal penting dalam menjaga identitas kebudayaan suatu daerah. Melalui pembelajaran yang berbasis kearifan lokal membuat peserta didik menyadari pentingnya kearifan lokal sebagai pedoman. Materi kearifan lokal harus dikemas secara sistematis dan terurut menjadi modul yang bisa diintegrasikan dengan nilai-nilai kearifan lokal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan diperoleh informasi bahwa pada SD Negeri 41 Palembang sebelumnya menggunakan RPP dengan menggunakan kompetensi inti dan kompetensi dasar dari kurikulum 2013 setelah memakai kurikulum merdeka guru menggunakan modul ajar dengan menggunakan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran serta alur tujuan pembelajaran. Modul pembelajaran yang digunakan peserta didik berupa modul pembelajaran yang dikeluarkan oleh kemendikbud. Pada pembahasan materi pada modul pembelajaran belum menyesuaikan dengan lingkungan tempat tinggal peserta didik. Materi terdapat dalam modul pembelajaran tersebut masih banyak membahas daerah lain di Indonesia, seperti pada Bab 6 modul pembelajaran IPAS menjelaskan tentang tradisi maraka dari Sulawesi Selatan. Peserta didik kelas IV SD Negeri 41 Palembang yang berada pada provinsi Sumatera Selatan lebih baik juga mengetahui tradisi lokal Sumatera Selatan. Oleh karena itu, diperlukan modul pembelajaran tambahan untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.

Modul pembelajaran yang bukan hanya untuk menambah pengetahuan tetapi juga memiliki keterkaitan materi yang diajarkan dengan lingkungan peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Selatan Pada Kelas IV SD Negeri 41 Palembang”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana karakteristik modul pembelajaran yang digunakan peserta didik kelas IV di SD Negeri 41 Palembang ?
- 2) Bagaimana mengembangkan modul pembelajaran berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan pada kelas IV SD Negeri 41 Palembang ?
- 3) Bagaimana kevalidan modul pembelajaran berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan pada kelas IV SD Negeri 41 Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mendeskripsikan karakteristik modul pembelajaran yang digunakan peserta didik kelas IV SD Negeri 41 Palembang
- 2) Untuk mengembangkan modul pembelajaran berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan pada kelas IV SD Negeri 41 Palembang.
- 3) Untuk mengetahui kevalidan modul pembelajaran berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan pada kelas IV SD Negeri 41 Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi peserta didik
Diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mempelajari materi, menambah pengetahuan dan pemahaman, serta sebagai modul belajar tambahan mengenai kearifan lokal Sumatera Selatan
- 2) Bagi pendidik

Diharapkan dapat dijadikan sumber bacaan tambahan yang dapat meningkatkan pengetahuan baru terkait kegiatan pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran yang telah dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

3) Bagi sekolah

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendukung proses kegiatan pembelajaran agar dapat tercapai mutu pendidikan yang telah ditetapkan

4) Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman serta pengetahuan dalam melaksanakan penelitian mengenai pengembangan modul pembelajaran berbasis kearifan lokal. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan dedikasi berupa informasi terkait pengembangan modul pembelajaran berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiqoh, N., Atmaja, H. T., & Saraswati, U. (2018). Penanaman Nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Sejarah Pokok Bahasan Perkembangan Islam di Indonesia Pada Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Pamotan Tahun Ajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 6(1), 40–50.
- Akbar, A. I. (2023). *PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL KABUPATEN JOMBANG PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SEKOLAH DASAR*.
- Akwinde, D., Torik, M., & Jamil, S. (2021). Tradisi Sedekah Bedusun Dalam Rangka Menyambut Bulan Suci Ramadhan Dalam Perspektif Tokoh Agama Dan Tokoh Masyarakat Di Desa Penandingan Kecamatan Sungai Rotan. *Muqaranah*, 4(2), 71–88. <https://doi.org/10.19109/muqaranah.v4i2.7931>
- Alfian, M. F., & Sodiq, S. (2023). *PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEKS CERITA PENDEK BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA SISWA KELAS IX SMPN 1 MOJOWARNO* Mohamad Fani Alfian. *Bapala*, 10, 295–304.
- Alimin. (2018). Menggali Kearifan Lokal Sumatera Selatan Melalui Pedestrian Jalan Jendral Sudirman. *Prosiding Seminar Nasional 21 Universitas PGRI Palembang*, 238–248.
- Andini, Y. F., Fitri, R., & Rahmi, Y. L. (2022). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Etnosains pada Mata Pelajaran Biologi untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik: Literatur Review. *Spizaetus: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 3(3), 72–79. <https://doi.org/10.55241/spibio.v3i3.70>
- Anggraeni, R. (2018). *TRADISI BABARIT SEBAGAI MODEL BAHAN AJAR KEARIFAN LOKAL DI SMA (Kajian Semiotik dan Etnopedagogik)*. *LOKABASA*, 9(1), 73. <https://doi.org/10.17509/JLB.V9I1.15674>
- Anwar, M. F. N., Chotimah, C., & Pani, Y. S. (2023). *PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS KEARIFAN LOKAL KABUPATEN SANGGAU KELAS IV SUBTEMA LINGKUNGAN TEMPAT TINGGALKU*. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(6), 2817–2828.

- <https://doi.org/10.53625/JCIJURNALCAKRAWALAILMIAH.V2I6.5148>
Arianti, A. S. (2023). *PERANCANGAN KOMIK DIGITAL SEBAGAI MODUL PENGENALAN MATA KULIAH ANIMASI 3D*. 09(03).
<http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/andharupa/index>
- Asmara, Y., Pd, M., Sustianingsih, I. M., & Hum, M. (2023). Tradisi Upacara Adat Mandi Kasai (Kajian Etnografi di Kota Lubuklinggau). *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 5(1), 9–16.
<https://doi.org/10.31540/SINDANG.V5I1.1992>
- Ayatullah, C. (2023). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMK NEGERI 2 LUMAJANG*.
- Azizah, N. (2020). *KEARIFAN LOKAL SEBAGAI WUJUD PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH*.
- CHAIRUL, A. (2019). Kearifan Lokal Dalam Tradisi Mancoliak Anak Pada Masyarakat Adat Silungkang. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 5(2), 172–188. <https://doi.org/10.36424/jpsb.v5i2.86>
- Dewi, N. K. A. M. A. (2023). PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL BALI PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV DI SD NO. 1 DALUNG. *Journal of Education Technology*, 4(1), 73.
<https://doi.org/10.23887/JET.V4I1.24095>
- Elfarissyah, A., & Attas, S. G. (2022). Tradisi Perahu Bidar sebagai Warisan Budaya dalam Kehidupan Masyarakat Kota Palembang. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 10(1), 67–79.
<https://doi.org/10.35706/judika.v10i1.5842>
- Estari, A. W. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series*, 3(3), 1439–1444.
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Fauzan, M. (2021). PENGEMBANGAN MODUL INOVATIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Prosiding Konferensi Nasional*

- Bahasa Arab*, 0(7), 643–654. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/1052>
- Gustiani, S. (2019). Research and Development (R&D) Method as a Model Design in Educational Research and its Alternatives. *Holistics Journal*, 11(2), 12–22.
- Hera, T. (2020). FUNGSI TARI TANGGAI DI PALEMBANG. *GETER : Jurnal Seni Drama, Tari Dan Musik*, 3(1), 64–77. <https://doi.org/10.26740/GETER.V3N1.P64-77>
- Heryanto, A. (2020). Konsep Kebersamaan Dalam Tradisi Midang Mabang Handak Pada Masyarakat Morgesiwe Kecamatan Kayuagung. *Jurnal Sitakara*, 5(1), 13–23. <https://doi.org/10.31851/sitakara.v5i1.3522>
- Husna, H., Indriani, M., Mukarromah, M., & Khaliq, R. (2022). Nilai Nilai Kearifan Lokal Generasi Millennial di Kota Banjarmasin. *Alhiwar : Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah*, 10(1), 29–37. <https://doi.org/10.18592/AL-HIWAR.V10I1.6935>
- Insani, F. D., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2019). SEJARAH PERKEMBANGAN KURIKULUM DI INDONESIA SEJAK AWAL KEMERDEKAAN HINGGA SAAT INI. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 8(1), 43–64. <https://doi.org/10.51226/ASSALAM.V8I1.132>
- Kaimuddin, K. (2019). Pembelajaran Kearifan Lokal. *PROSIDING Seminar Nasional FKIP Universitas Muslim Maros*, 1, 73–80. <http://www.ejournals.umma.ac.id/index.php/prosiding/article/view/356>
- Khairunnisa, K., Sugiarti, S., & Lia, L. (2023). Pengembangan E-Modul Fisika Berbasis Kearifan Lokal Berbantuan Flip PDF Corporate di SMA. *Justek : Jurnal Sains Dan Teknologi*, 6(1), 60–68. <https://doi.org/10.31764/JUSTEK.V6I1.13011>
- Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Makrufi, A. D., Gandi, S., Muin, A., Tajeri, Fakhrudin, A., Hamdani, & Suprapno. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Issue 1).
- Lestari, D. (2021). *PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS SOCIO SCIENTIFIC*

*ISSUES (SSI) TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA MATERI
PENCEMARAN LINGKUNGANUNTUK SISWA SMPN 40 MUKO-MUKO.*

- Lestari, F., Maylita, F., Hidayah, N., & Junitawati, P. D. (2020). *Memahami Karakteristik Anak*.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=YI4mEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=anak+anak&ots=-IZyySGCkM&sig=Y2wfo6RvgxKD1wj5a9vuIdHM1nw>
- Lestari, K. D., Agustini, K., & Sugihartini, N. (2019). Pengembangan Modul Ajar Storyboard Berbasis Project Based Learning untuk Siswa Kelas XI Multimedia di SMK TI Bali Global Singaraja. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 8(2), 309.
<https://doi.org/10.23887/karmapati.v8i2.18379>
- Lindita, T., Supriyanto, S., & Syarifuddin, S. (2021). *Peran Sanggar Pesona Nusantara Dalam Melestarikan Kesenian Di Kabupaten Lahat*.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst>
- Mainur, M. (2019). Bentuk Seni Lukis Laker Di Sanggar Ganesha Palembang. *Jurnal Sitakara*, 4(1). <https://doi.org/10.31851/sitakara.v4i1.2562>
- Manalu, J. B., Sitohang, P., Heriwati, N., & Turnip, H. (2022). Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Mahesa Centre Research*, 1(1), 80–86.
<https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174>
- Mareta, Y., & Sutimin, L. A. (2019). TARI GENDING SRIWIJAYA: MORALITAS DALAM REFLEKSI HISTORIS CIVIL SOCIETY GENDING SRIWIJAYA DANCE: MORALITY IN THE HISTORICAL REFLECTION OF CIVIL SOCIETY. *Sariyatun, Leo Agung Sutimin) Naskah*. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v11i2.485>
- Marinda, L. (2020). PIAGET DAN PROBLEMATIKANYA PADA Pendahuluan. *Jurnal An-Nisa :Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 13(1), 116–152.
- Marlina, Y. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di SDN 25 Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(12), 565–577.
<https://doi.org/10.5281/ZENODO.8080138>

- Maulinda, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130–138.
- Mayrita, H., Universitas, D., & Darma, B. (2018). *Unsur Kebudayaan Masyarakat Sumatera Selatan*.
- Miaw, M. (2023). Karakteristik Perkembangan Peserta Didik. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 6(4).
<https://doi.org/10.47006/ER.V6I4.5794>
- Miranda, T., Dina, N., & Yuliarni. (2022). *Dampak Kerajinan Tenun Songket Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Tanjung Laut Sumatera Selatan (1980-2022)*. 2(2), 131–140.
- Muthoharoh, M. (2023). Kurikulum Merdeka: Konsep dan Implementasinya. *TABYIN: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 5(1), 125–132.
<https://doi.org/10.52166/TABYIN.V5I1.310>
- Ningrum, M., Maghfiroh, & Andriani, R. (2023). Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi di Madrasah Ibtidaiyah. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 5(1), 85–100.
<https://doi.org/10.33367/JIEE.V5I1.3513>
- Nugroho, Y. S., Suyitno, S., Daryanto, D., Achmad, F., Ningrum, L. E. C., & Rohman, M. (2019). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATA KULIAH ENERGI ALTERNATIF PROGRAM STUDI PENDIDIKAN VOKASIONAL TEKNIK ELEKTRO. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 5(1), 93–106.
<https://doi.org/10.22219/JINOP.V5I1.8923>
- Pertiwi, K. D., & Suciptaningsih, O. A. (2023). Pengaruh Modul Ajar Ipas pada Materi Cerita di Daerah Tempat Tinggalku Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Lebakrejo IV Purwodadi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 139–145.
<https://doi.org/10.58192/INSDUN.V2I2.766>
- Prasetyo, A. R., & Hamami, T. (2020). Prinsip-prinsip dalam Pengembangan Kurikulum. *Palapa*, 8(1), 42–55. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.692>
- Rahimah, R. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU SMP NEGERI 10

- KOTA TEBINGTINGGI DALAM MENYUSUN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN TAHUN AJARAN 2021/2022. *ANSIRU PAI : Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 92–106.
<https://doi.org/10.30821/ansiru.v6i1.12537>
- RAMAYANI, C. (2020). *Makna filosofis tradisi ngayekan kupek (memandikan bayi) di desa talang bengkulu, kecamatan ulu musu, kabupaten empat lawang, provinsi sumatera selatan.*
- Ramziyah, N. (2022). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS CERITA BERGAMBAR PADA TEMA 6 SUBTEMA 1.*
- RAYI, Y. P. (2021). *PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS KEARIFAN LOKAL DAERAH LAMPUNG.*
- Riwu, I. U., Laksana, D. N. L., & Dhiu, K. D. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Bermuatan Multimedia Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Iv Di Kabupaten Ngada. *Journal of Education Technology*, 2(2), 56. <https://doi.org/10.23887/jet.v2i2.16182>
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Rosyada, A. A., Febriyano, A., Gustini, P., & Rahmawati, Y. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Menurut Persepsi Tenaga Pendidik dan Peserta Didik. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 3049–3063.
<https://doi.org/10.31004/INNOVATIVE.V3I2.686>
- Rummar, M. (2022). Kearifan Lokal dan Penerapannya di Sekolah. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(12), 1580–1588. <https://doi.org/10.46799/JST.V3I12.655>
- Salsabilla, I. I., & Jannah, E. (2023). *Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka.* 3(1), 33–41.
- Sary, R. K. (2015). Rumah Limas Palembang “Warisan Budaya Yang Hampir Punah.” *Berkala Teknik*, 5(2), 856–863.
- Setiawan, I., & Mulyati, S. (2020). Mplementasi Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Ips. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 121.
<https://doi.org/10.30659/pendas.7.2.121-133>
- Siahaan, N. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal*

Prociding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2, 649–651.

- Sitorus, F. R., Waruwu, K. K., & Febry, A. (2023). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Tingkat Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan West Science*, 01(06), 328–334.
- Supandi, A., Sahrazad, S., Wibowo, A. N., & Widiyanto, S. (2020). Analisis Kompetensi Guru: Pembelajaran Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia (Prosiding Samasta)*, 1–6.
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72–77. <https://doi.org/10.56248/EDUCATIVO.V2I1.111>
- Syela, Y., & Prabawati, M. (2022). PENILAIAN BAHAN AJAR MODUL MATERI “PENERAPAN DESAIN BUSANA UNTUK BERBAGAI BENTUK TUBUH WANITA.” *Practice of Fashion and Textile Education Journal*, 2(2), 65–81. <https://doi.org/10.21009/PFTEJ.V2I2.26662>
- Taufik, A. (2019). Analisi Karakteritik Peserta Didik. *Duke Law Journal*, 1(1).
- Tsuraya, F. G., Azzahra, N., Azahra, S., & Maharani, S. P. (2022). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM SEKOLAH PENGGERAK. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(4), 179–188. <https://doi.org/10.55606/JPBB.V1I1.860>
- Utami, I. R., Triwoelandari, R., & Nawawi, M. K. (2019). Pengaruh Modul Pembelajaran IPA Terintegrasi Nilai Agama Terhadap Pengembangan Karakter Mandiri Siswa. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA*, 5(1), 58–71. <https://doi.org/10.29407/JPDN.V5I1.13036>
- Wahyuningtyas, R. S. (2019). Meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi mahasiswa pada materi bioteknologi melalui model cooperative learning dipadu dengan group project berbasis budaya. *Jdp*, 12(2), 99–112.
- Wati, E. (2022). *PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL POKOK BAHASAN GETARAN GELOMBANG DAN BUNYI PADA ALAT MUSIK TRADISIONAL ACEH SINGKIL DI SMP/MTs - PDF Free Download*. <https://docplayer.info/235226750-Pengembangan->

modul-pembelajaran-berbasis-kearifan-lokal-pokok-bahasan-getaran-gelombang-dan-bunyi-pada-alat-musik-tradisional-aceh-singkil-di-smp-
mts.html

Wiguna, I. K. W., & Tristaningrat, M. A. N. (2022). Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2296>